

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Kualitas air Sungai Kambang hasil uji parameter yang melebihi baku mutu didasarkan pada PP No 22 tahun 2021 yaitu TSS di titik tengah (210,25 mg/L), BOD₅ di hulu dan tengah (4,79 dan 11,97 mg/L), COD di seluruh titik (melebihi 25 mg/L), DO di hulu dan tengah (di bawah ambang 4 mg/L), Total Fosfat di seluruh titik (melebihi BML 0,2 mg/L), serta Fecal Coliform di hulu dan tengah (melebihi 5000 MPN/100ml). Sebagian besar parameter yang melebihi baku mutu berada di tengah anak sungai kambang.
2. Hasil perhitungan status mutu air dengan metode Indeks Pencemaran (IP) di dapatkan bahwa sungai kambang tergolong tercemar ringan dengan nilai IP pada Hulu 2,32, Tengah 3,66, Hilir 1,88.
3. Hasil perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA) didapatkan bahwa sungai kambang tercemar sedang dari nilai IKA 50,00.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut;

1. Perlu dilakukan upaya pengendalian pencemaran secara intensif pada bagian tengah anak Sungai Kambang, mengingat lokasi tersebut menunjukkan tingkat pencemaran tertinggi dibandingkan segmen lainnya.
2. Diperlukan analisis lanjutan terhadap potensi sumber pencemar, baik dari aktivitas domestik, industri, maupun pertanian, guna mengetahui kontribusi masing-masing terhadap peningkatan parameter pencemar.
3. Disarankan adanya pengawasan kualitas air secara berkala dan penerapan strategi pengelolaan berbasis ekosistem yang melibatkan partisipasi masyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021.